

**EVALUASI KOMPETENSI LITERASI INFORMASI SISWA
MENGUNAKAN MODEL *MIL CONCEPT AND APPLICATION
SCHEME* DI SMP NEGERI 29 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**Haris Septiansah
NIM 18234031/2018**

**Pembimbing :
Dr. Yona Primadesi, S.Sos M.Hum
NIP 198302262005012004**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

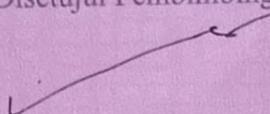
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


Judul : **Evaluasi Kompetensi Literasi Informasi Siswa Menggunakan Model *MIL Concept and Application Scheme* di SMP Negeri 29 Padang**

Nama : Haris Septiansah
NIM : 2018/18234031
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023
Disetujui Pembimbing,


Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.
NIP 19830226 200501 2 004

Kepala departemen,


Desriyani, S.Sos., M.I.Kom.
NIP 19721224 200604 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Haris Septiansah
NIM : 2018/18234031

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim
Penguji Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Evaluasi Kompetensi Literasi Informasi Siswa Menggunakan Model *MIL Concept and Application Scheme* di SMP Negeri 29 Padang

Padang, Januari 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.

1.

2. Anggota : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom.

2.

3. Anggota : Mohamad Hofrison, M.Pd.

3.

SURAT PERNYATAAN

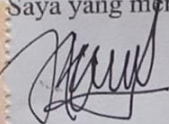
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Evaluasi Kompetensi Literasi Informasi Siswa Menggunakan Model MIL Concept and Application Scheme di SMP Negeri 29 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di universitas negeri padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara ilmiah dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan didalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan yang berlaku.

Padang, february 2023

Saya yang menyatakan,




Haris Septiansah
NIM 18234031

ABSTRAK

Haris septiansah, 2023. “Evaluasi Kompetensi Literasi Informasi Siswa menggunakan model *MIL Concept and Application scheme* di SMP Negeri 29 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kompetensi literasi informasi siswa menggunakan model *MIL Concept and Application scheme* di SMP Negeri 29 Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 29 Padang kelas VIII dengan jumlah 288 siswa, sedangkan sampel menggunakan rumus persentase dengan pengambilan sampel 25% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 72 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes sebagai sumber data utama. Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan rumus distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi literasi informasi siswa menggunakan model *MIL Concept and Application scheme* di SMP Negeri 29 Padang berdasarkan indikator merumuskan kebutuhan informasi mendapatkan nilai rata-rata 80,5. Indikator menggunakan dan mengakses informasi mendapatkan skor rata-rata 60,6. Indikator menggunakan informasi secara etis mendapatkan skor nilai rata-rata 77,7. Indikator menggunakan TIK (teknologi, informasi dan komunikasi mendapatkan skor nilai rata-rata 85,4. Secara keseluruhan tingkat kemampuan literasi informasi siswa berdasarkan model *MIL concept and application scheme* mendapatkan nilai rata-rata 76 yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan literasi informasi siswa SMP Negeri 29 Padang dinilai baik.

Kata kunci: literasi informasi, MIL concept and application scheme

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Evaluasi Kompetensi Literasi Informasi Siswa menggunakan model *MIL Concept and Application scheme* di SMP Negeri 29 Padang”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana perpustakaan dan ilmu informasi, program studi perpustakaan dan ilmu informasi, departemen ilmu informasi dan perpustakaan, fakultas Bahasa dan seni, universitas negeri padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan Kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Yona Primadesi, S.Sos, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta motivasi kepada penulis
2. Ibu Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom. selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam perbaikan skripsi ini
3. Bapak Muhammad Hafrison, M.Pd. selaku dosen penguji kedua, yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini
4. Pihak sekolah SMP Negeri 29 Padang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam memperoleh data penelitian dan juga seluruh siswa yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
5. Ibu Desriyani, S.Sos., M.I.Kom. selaku kepala departemen ilmu informasi dan perpustakaan.
6. Serta semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan proposal ini. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Padang, Januari 2023

Haris septiansah

18234031

DAFTAR TABEL

tabel 1. Hukum media and information literacy	22
tabel 2. Penelitian yang relevan	33
tabel 3. Jumlah populasi penelitian.....	38
tabel 4. Jumlah sampel penelitian.....	38
tabel 5. Variabel.....	39
tabel 6. Kisi – kisi instrumen penelitian	40
tabel 7. Hasil uji validitas butir soal	43
tabel 8. Kriteria realibilitas soal.....	44
tabel 9. Hasil uji realibilitas	45
tabel 10. Kriteria tingkat kesukaran butir soal.....	45
tabel 11. Hasil pengujian tingkat kesukaran butir soal	46
tabel 12. Klasifikasi daya pembeda	47
tabel 13. Hasil pengujian daya pembeda	47
tabel 14. Kategori kompetensi literasi informasi siswa	50
tabel 15. Deskripsi penafsiran persentase jawaban.....	51
tabel 16. Kemampuan mengenali kebutuhan informasi	53
tabel 17. Kemampuan mengenali informasi yang akurat	54
tabel 18. Kemampuan memahami format dan kriteria informasi	55
tabel 19. Kemampuan menentukan sumber informasi terbaik	55
tabel 20. Jawaban responden terhadap indikator merumuskan kebutuhan informasi.....	56
tabel 21. Kemampuan merumuskan kata kunci.....	57
tabel 22. Kemampuan menemukan informasi yang relevan.....	57
tabel 23. Kemampuan memilih informasi sesuai dengan masalah atau pertanyaan.....	58
tabel 24. Kemampuan mencari informasi yang sesuai dengan tugas atau masalah	59
tabel 25. Jawaban responden terhadap indikator menemukan dan mengakses informasi.....	60
tabel 26. Kemampuan memahami pentingnya mensitir sesuai dengan aturan yang digunakan.....	61
tabel 27. Kemampuan memahami plagiarisme dan hak cipta	61
tabel 28. Kemampuan membagikan informasi kepada orang lain.....	62
tabel 29. Jawaban responden terhadap indikator menggunakan informasi secara etis.....	63
tabel 30. Kemampuan memahami bahwa tidak semua yang tercantum di internet benar	64
tabel 31. Kemampuan menggunakan software untuk mencari informasi... ..	64
tabel 32. Kemampuan memilih informasi terpercaya di internet	65
tabel 33. Mampu menggunakan teknologi dengan bertanggung jawab	66
tabel 34. Jawaban responden terhadap indikator kemampuan menggunakan tik (teknologi, informasi dan komunikasi).....	67

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Literasi Informasi	12
2. Model <i>Mil Concept And Application Scheme</i>	21
3. Literasi informasi dalam Pendidikan.....	28
4. Standar Penguasaan Literasi Informasi di Sekolah	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Metode Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Variabel dan Data.....	39
E. Instrumensi.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Uji Persyaratan Analisis.....	42
H. Teknik Penganalisisan Data	49
BAB IV PEMBAHASAN	52

A. Analisis Deskriptif	52
1. Deskripsi jawaban responden terhadap kemampuan merumuskan kebutuhan informasi	53
2. Deskripsi jawaban responden terhadap kemampuan menemukan dan mengakses informasi	57
3. Deskripsi jawaban responden terhadap kemampuan menggunakan informasi secara etis	60
4. Deskripsi jawaban responden terhadap kemampuan menggunakan TIK (teknologi, informasi dan komunikasi).....	64
B. Pengujian Hipotesis.....	69
1. Uji Normalitas	69
2. Uji T (One Sample T-Test)	70
C. Pembahasan.....	71
1. Penjelasan hasil evaluasi kompetensi literasi informasi siswa menggunakan model <i>MIL concept and application scheme</i> di SMP Negeri 29 Padang	71
2. Aspek yang perlu ditingkatkan guna menunjang kemampuan literasi informasi siswa menggunakan model <i>MIL concept and application scheme</i> di SMP Negeri 29 Padang	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	85

tabel 35. Hasil analisis seluruh indikator pada variabel literasi informasi menggunakan model mil concept and application scheme.....	68
tabel 36. Hasil uji normalitas	69
tabel 37. Hasil uji one sample t-test.....	70
tabel 38. Hasil evaluasi kompetensi literasi informasi siswa menggunakan model mil concept and application scheme	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	35
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1: soal tes kompetensi siswa.....	86
lampiran 2: Kunci Jawaban Soal Tes.....	91
lampiran 3: Uji validitas dan uji realibilitas	92
lampiran 4: Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	94
lampiran 5: Hasil Uji Daya Pembeda	95
lampiran 6: tabulasi data instrumen tes	96
lampiran 7: Hasil uji normalitas dan uji t (one sample t-test).....	100
lampiran 8: administrasi penelitian.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan internet. Ledakan informasi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan peningkatan informasi yang semakin melimpah ruah dan melaju dengan pesat dalam berbagai bentuk dan format informasi, baik dalam bentuk tercetak seperti buku, majalah dan koran, ataupun dalam bentuk noncetak seperti informasi di internet, *e-book*, *e-journal* dan lain sebagainya. Menurut Kusumawati (2021) keberadaan informasi yang tersedia dari berbagai sumber menjadi peran penting dalam membantu seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Kemajuan teknologi informasi mengakibatkan sumber daya informasi menjadi melimpah sehingga kondisi ini menjadikan pengguna informasi memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pencarian informasi.

Membanjirnya informasi dari berbagai macam format dan laman media online seperti internet, membuat setiap pengguna informasi dapat dengan mudah mengunduhnya. Berbagai macam penyedia informasi bermunculan, hal ini terjadi karena setiap orang memungkinkan menghasilkan informasi dengan lebih mudah dalam berbagai format tanpa harus melibatkan banyak orang atau institusi lain. Melubernya informasi tersebut mengakibatkan informasi-informasi berubah menjadi sampah informasi, yaitu informasi yang bernuansa negatif justru lebih banyak terakses daripada informasi positif. Terlebih apabila informasi yang tidak relevan dengan kebutuhan pengguna informasi lebih mendapatkan perhatian dibanding dengan informasi yang benar-benar dibutuhkannya.

Menurut penelitian Asosiasi Penyedia Layanan Jaringan Internet Indonesia (APPJII) menyatakan bahwa pengguna internet tertinggi berada dikelompok usia 13-18 tahun yaitu 99,7% atau hampir seluruhnya terhubung ke internet. Hal yang harus diperhatikan secara khusus berkaitan dengan kecenderungan kefasihan mereka dalam berteknologi. Ketika memanfaatkan internet, setiap orang dapat dengan mudah mengunggah beragam informasi di dalamnya. Mereka bisa bebas mengekspresikan ide-ide atau karya-karyanya di dunia maya tersebut. Setelah informasi tadi diunggah, tidak ada pihak manapun yang secara khusus bertugas untuk melakukan koreksi atau filterisasi terhadap informasi tersebut. Situasi inilah yang semestinya diwaspadai oleh para orang tua dan guru, karena menurut George (2015) generasi google (bergantung pada internet) menganggap apa yang tertulis dan tercantum di web pasti benar serta penelusuran tunggal seperti google dapat memberikan kepuasan instan.

Lebih lanjut George (2015) mengatakan bahwa perilaku perolehan informasi yang sudah ditemukan juga layak menjadi perhatian. Generasi google ini, menurut George (2015) tidak mempedulikan etika dalam penggunaan isi dari sumber-sumber itu karena mereka tidak paham atau tidak peduli. Keterampilan dalam menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi secara etis menjadi penting untuk mengakomodasi perilaku generasi google sebagaimana digambarkan sebelumnya.

Ketidakmampuan seseorang dalam mencari informasi yang efektif akan membuat seseorang ragu dalam membuat sebuah keputusan yang bisa sangat berarti dalam kehidupannya. Berdasarkan pada kekawatiran ini, sehingga tidak berlebihan

apabila dikatakan jika keahlian, keterampilan maupun kecakapan seseorang untuk mampu mendapatkan suatu informasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhannya menjadi hal yang sangat krusial dan perlu. Tanpa adanya kemampuan seseorang dalam mengakses suatu informasi yang melimpah tersebut, akan muncul banyak sampah informasi yang akan hanya menghambat seseorang untuk maju. Keahlian, kecakapan dan keterampilan tersebut dalam hal ini dikenal dengan kemampuan literasi informasi.

Menurut Setiawan (2017) literasi informasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menelusuri suatu informasi, menyiasati, menganalisis serta temu kembali informasi hingga pada tahap memanfaatkan suatu informasi menjadi suatu yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seseorang di era informasi yang melimpah saat ini. Singkatnya, kemampuan literasi informasi membantu seseorang menjadi pengguna informasi yang bertanggung jawab terhadap suatu informasi didalam kehidupannya.

Dikutip dari laman www.perpusnas.go.id terdapat empat tingkatan literasi yang telah dijabarkan oleh perpustakaan. Pertama, kemampuan aksesibilitas terhadap sumber-sumber bahan bacaan yang terpercaya, terlengkap dan terkini. Kedua, literasi adalah kemampuan memahami apa yang tersirat dari yang tersurat. Ketiga, literasi adalah kemampuan mengemukakan ide atau gagasan baru, kreativitas baru hingga memiliki kemampuan menganalisis informasi. kemudian, yang keempat dijelaskan bahwa literasi adalah kemampuan menciptakan barang dan jasa yang bermutu.

Narendra (2020) menjelaskan bahwa kemampuan untuk mendapatkan informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi tidak muncul dengan sendirinya sehingga setiap individu memiliki perbedaan dalam memiliki informasinya, sehingga dari perbedaan tingkat kemampuan inilah dapat diketahui seberapa baik proses menganalisis sebuah informasi yang diterima dan menjadi pengetahuan baru. Dengan memiliki kemampuan literasi informasi yang mumpuni, akan memudahkan seseorang untuk dapat menyaring tiap-tiap informasi yang diperoleh, berpikir kritis dan logis, menyikapi dengan setiap informasi yang diterima, serta memudahkan seseorang untuk merealisasikan informasi ke masyarakat agar mampu menghadapi masa depan dengan perubahan kebutuhan dan informasi.

Hancock (dalam rachmawati, 2018) memaparkan manfaat literasi informasi bagi siswa yaitu siswa dan guru akan dapat menguasai pelajaran mereka dalam proses mengajar dan siswa tidak tergantung kepada guru karena siswa mampu untuk belajar secara mandiri dengan kemampuan literasi yang dimilikinya. Dalam proses pengerjaan tugas sekolah, kemampuan literasi informasi ini penting seperti yang dikemukakan oleh Hancock bahwa siswa yang literat akan berusaha belajar mengenai berbagai sumber daya informasi dan cara penggunaan sumber-sumber informasi.

Keterampilan literasi informasi yang harus dimiliki siswa yang utama yaitu menggunakan sumber informasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan serta menggunakan berbagai alat pencarian informasi secara kritis, etis dan efektif. Sumber informasi tersebut dapat berupa sumber informasi tercetak ataupun terekam. Selain itu, dengan memiliki kemampuan literasi informasi

diharapkan siswa mampu beradaptasi dengan teknologi baru serta melakukan kegiatan belajar secara mandiri sepanjang hayat. Dimana harus menyadari pentingnya literasi informasi karena kemampuan dan keterampilan literasi informasi harus terus dipelajari agar proses belajar mengajar dapat dijalankan dengan baik.

Upaya meningkatkan kemampuan literasi informasi sudah sepatutnya menjadi hal terpenting bagi siswa dalam pembelajaran sepanjang hayat. Berbagai sektor kehidupan tidak terlepas dari kemampuan literasi informasi yang baik, terutama dalam dunia pendidikan. Sekolah merupakan wadah bagi para siswa dalam membentuk kemampuan literasi informasi agar nantinya dapat bersaing di dunia global. Perpustakaan sekolah dan keterampilan siswa dalam mencari sumber informasi berperan sangat penting sebagai pusat sumber belajar dalam menyediakan dan melayani informasi kepada siswa.

Pendidikan yang berkualitas merupakan syarat mutlak untuk mencapai kemajuan. Mencapai pendidikan yang baik diperlukan perangkat pendukung pendidikan yang lengkap, seperti perpustakaan yang ideal dan profesional serta sumber daya manusia yang profesional. Profesionalisme itu ditentukan dari kualitas siswa, yaitu siswa yang memiliki banyak informasi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kemampuan literasi informasi harus dimasukkan sebagai salah satu bekal kecakapan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki siswa agar mampu menjawab tantangan dan problematika kehidupan. Literasi informasi merupakan sebuah harapan kemajuan dunia pendidikan dan pengetahuan, akan tetapi juga menghadirkan kekecewaan bagi yang miskin informasi.

Kemampuan literasi informasi tidak datang begitu saja akan tetapi didapatkan melalui proses pembelajaran dalam sebuah pelatihan maupun pendidikan formal. salah satu sekolah yang melakukan proses pembelajaran literasi informasi yang dilakukan melalui studi formal tingkat sekolah menengah pertama yaitu di SMP Negeri 29 Padang. Pembelajaran literasi informasi merujuk pada kemampuan siswa agar mampu berpikir secara kritis dan logis serta tidak mudah percaya terhadap informasi yang didapat sehingga perlu mengevaluasi terlebih dahulu informasi yang diperoleh sebelumnya. SMP Negeri 29 Padang menyadari bahwa siswa perlu untuk dibekali kemampuan literasi informasi guna menjawab tantangan di masa era informasi.

SMP Negeri 29 padang merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan mata pelajaran literasi. Pembelajaran tersebut merupakan upaya perpustakaan dan guru dalam mendukung kegiatan literasi. Kegiatan belajar mengajar ini mengacu pada beberapa aktivitas, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menggunakan sumber informasi yang ada di perpustakaan ataupun sumber lainnya, dan juga keterampilan dalam memilih dan memahami sumber informasi agar siswa dapat merangkum informasi dari sumber informasi yang digunakan. Guru juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan agar siswa mencari kebutuhan informasi dan memanfaatkan informasi secara maksimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SMP Negeri 29 Padang terhadap objek penelitian ditemukan beberapa permasalahan antara lain kurangnya penggunaan mesin penelusuran di perpustakaan dan penggunaan mesin pencarian di internet dalam mengakses informasi. kurangnya kemampuan siswa dalam

membuktikan kebenaran berita yang beredar, serta kurangnya menyusun pengetahuan baru dengan informasi yang didapatkan. Lebih spesifik permasalahan yang terjadi adalah siswa kesulitan mendapatkan sumber-sumber informasi terbaik, serta rendahnya keinginan siswa dalam membuat pengetahuan baru dari berbagai sumber yang didapatkan di perpustakaan maupun di internet. Selain itu, belum ada penelitian terkait kemampuan literasi informasi siswa di SMP Negeri 29 Padang sehingga efektivitas pembelajaran literasi terhadap kemampuan literasi informasi siswa belum diketahui. Berdasarkan hal ini peneliti merasa bahwa perlu dilakukan pengukuran terkait kemampuan literasi informasi siswa di SMP Negeri 29 Padang untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Agar dapat mengukur tingkat literasi informasi siswa diperlukan sebuah alat evaluasi, alat yang biasa digunakan yaitu sebuah standar literasi informasi yang sudah diakui oleh banyak orang. Salah satu standar model yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi informasi siswa adalah model literasi informasi *MIL Concept and Application scheme*. Model ini didefinisikan sebagai serangkaian kompetensi yang memberdayakan seseorang untuk mengakses, menelusur, memahami, menilai dan menggunakan serta menciptakan dan berbagi informasi dalam berbagai format, menggunakan berbagai alat, dengan cara kritis, etis dan efektif sebagai upaya untuk berpartisipasi dalam kegiatan personal, profesional dan sosial.

Model *MIL Concept and Application scheme* merupakan konsep yang menggabungkan literasi informasi dan media literasi yang diusung oleh UNESCO

pada tahun 2010. Penggunaan istilah ini merupakan upaya untuk menyebutkan berbagai istilah yang berbeda namun saling berkaitan dalam bidang literasi, media dan teknologi informasi. *Media and Information Literacy* (MIL) terdiri dari empat langkah literasi informasi yaitu 1) merumuskan kebutuhan informasi, 2) menemukan dan mengakses informasi, 3) menggunakan informasi secara etis, dan 4) menggunakan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).

Berdasarkan hal ini peneliti merasa bahwa model *MIL Concept and Application scheme* merupakan model yang paling cocok digunakan untuk mengukur kemampuan literasi informasi siswa sebagai objek penelitian ini.

Alasan menggunakan model *MIL Concept and Application scheme* karena memuat sekumpulan keterampilan literasi informasi yang sistematis yang dapat digunakan sebagai pertanyaan dan menjawab pertanyaan penelitian yang mana semua tahapan dapat mengukur kemampuan literasi informasi di sekolah. Selain itu, MIL didefinisikan sebagai serangkaian kompetensi yang dapat memberdayakan siswa untuk mengakses, menelusur, memahami, menilai dan menggunakan serta menciptakan dan berbagi informasi dalam berbagai format, menggunakan berbagai alat, dengan cara kritis, etis dan efektif.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, penelitian ini hendak mengetahui bagaimana kompetensi literasi informasi siswa menggunakan model *MIL Concept and Application scheme* di SMP Negeri 29 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Siswa tidak mampu menentukan sumber informasi terbaik yang digunakan dalam mengerjakan tugas sekolah.
2. Siswa tidak memeriksa sumber informasi yang ditemukan dalam mengambil keputusan informasi tersebut berguna atau tidak dalam mengerjakan tugas sekolah.
3. siswa tidak mengevaluasi jenis dan batas informasi yang telah diperoleh sesuai dengan kebutuhan informasinya.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah tingkat kompetensi literasi informasi siswa menggunakan model *MIL Concept and Application scheme* di SMP Negeri 29 Padang kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kompetensi literasi informasi siswa menggunakan model *MIL Concept and Application scheme* di SMP Negeri 29 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan tingkat kompetensi literasi informasi siswa menggunakan model *MIL Concept and Application scheme* di SMP Negeri 29 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat dalam segi teoritis dan praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini sebagai gambaran bagaimana tingkat kompetensi literasi informasi siswa menggunakan model *MIL Concept and Application scheme* di SMP Negeri 29 Padang. Dan diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menjadi acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga tempat penelitian, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dan dapat dijadikan bahan masukan bagi SMP Negeri 29 Padang dalam membina siswa agar dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan terkhusus mengenai literasi informasi siswa menggunakan model *MIL Concept and Application scheme* di SMP Negeri 29 Padang.

G. Definisi Operasional

1. Literasi informasi

Literasi informasi yang utama bagi siswa adalah kemampuan menemukan sumber informasi yang dibutuhkan, menggunakan sumber informasi untuk memecahkan masalah, mengevaluasi informasi dan mengambil keputusan. Sumber informasi tersebut dapat berupa sumber informasi tercetak ataupun terekam.

2. Model *MIL Concept and Application scheme*

Model *MIL Concept and Application scheme* terdiri dari empat langkah yaitu, merumuskan kebutuhan informasi, menemukan dan mengakses informasi, menggunakan informasi secara etis dan menggunakan TIK (teknologi informasi dan komunikasi). Tahapan tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan literasi informasi siswa.